

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Selama melaksanakan pembuatan karya jurnalistik *podcast Lebih Dekat*, dapat disimpulkan bahwa *podcast* merupakan media berbasis audio yang dapat memberikan informasi secara mendalam. Alur cerita, informasi yang disampaikan, dan suara pendukung dapat menentukan ketertarikan masyarakat untuk mendengarkan *podcast*. Pengetahuan *podcaster* merupakan faktor penting untuk mensidtribusikan *podcast* dengan baik.

Penelitian ini memproduksi dua episode karya audio yang menceritakan masalah pencemaran tanah dan budaya kehidupan di Kampung Naga dalam menjaga kelestarian tanah. Seluruh rangkaian pembuatan karya ini melalui empat tahap produksi yaitu *news preparation*, *news gathering*, *news production*, dan *news presentation*. *Podcast* dirilis Tanggal 1 dan 2 Mei 2021.

Terdapat beberapa tujuan yang tercapai dari pembuatan karya ini antara lain:

1. membuat karya *podcast* dengan tema kerusakan lingkungan dan masyarakat adat yang masih menjaga alamnya dengan baik.

Penulis dapat membuat sebuah produk jurnalistik berbasis audio yang membahas isu lingkungan dengan konsep pemberian

informasi yang berbeda yakni *audio storytelling*.

2. memberikan edukasi informasi mengenai alam dan pelestariannya lewat adaptasi nilai dari lingkungan lain yang mungkin tidak diketahui.

Berdasarkan tanggapan ahli mengenai *podcast Lebih Dekat*, pemberian informasi yang edukatif sudah bisa dicapai walau belum sempurna. Hal ini menandakan bahwa *podcast Lebih Dekat* bisa memberikan edukasi mengenai isu alam dan kehidupan masyarakat adat di Indonesia yang masih menjaga alamnya.

Selama memproduksi *Podcast Lebih Dekat*, penulis juga mengalami beberapa kendala yang menjadi keterbatasan dalam *podcast* ini. Salah satu kendala tersebut adalah kualitas audio yang masih terdengar berbeda, contohnya penulis mengambil suara narasi di lab audio dan mengambil suara narasumber melalui panggilan daring. Selain kualitas suara, kemampuan penulis dalam melakukan proses penyuntingan menjadi keterbatasan pembuatan karya.

5.2 SARAN

Berdasarkan karya yang sudah dibuat, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. berlatih lebih giat dan baik dalam menyampaikan cerita. Narator harus menjadi *storyteller* yang baik. Berlatih dan membaca buku akan membantu narator untuk lebih baik dalam menyampaikan narasi.
2. melakukan wawancara secara tatap muka akan meningkatkan kualitas

audio narasumber. Bukan hanya aspek kejernihan audio melainkan gaya dan pembawaan narasumber dapat digiring secara perlahan oleh pewawancara jika bertemu secara langsung. Narator juga akan lebih nyaman karena bisa merasakan suasana berbincang yang lebih nyata saat bertemu dengan narasumber secara langsung.

3. pemilihan alat dan kemampuan dalam menyunting audio. Agar mendapatkan hasil yang lebih baik dalam membuat *podcast*, pemilihan alat harus dilakukan dengan teliti dan sesuai dengan keadaan yang akan diliput. Pengetahuan tentang alat audio yang baik akan menciptakan kualitas audio lebih detail dan jernih dalam menangkap suara yang ingin didapatkan. Kemampuan penyuntingan audio juga berperan penting karena banyak efek dan fitur dalam aplikasi yang bisa digunakan untuk memperbaiki kualitas audio.

Penulis berharap ketiga saran ini dapat membantu produser *podcast* untuk memberikan informasi baru dan bermanfaat bagi masyarakat.